



OUTLINE RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KETAHANAN PANGAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA 2025-2029

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi Fakultas Ketahanan Pangan

Menjadi fakultas unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu ketahanan pangan yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan, serta menghasilkan lulusan yang mampu berkolaborasi secara nasional dan internasional untuk mendukung kemandirian dan keberlanjutan pangan di Indonesia

2.2 Misi Fakultas Ketahanan Pangan

1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas di bidang ketahanan pangan meliputi tumbuhan, hewan, mikrobial berbasis kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, dan inovatif.
2. Melaksanakan penelitian unggul dan aplikatif dalam pengembangan ilmu ketahanan pangan yang mendukung kemandirian dan keberlanjutan pangan.
3. Memberdayakan masyarakat melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan sistem pangan.
4. Mengembangkan inovasi teknologi dan solusi berbasis kewirausahaan untuk menjawab tantangan nasional dan global di bidang pangan.
5. Memperkuat jejaring kerja sama dan kolaborasi strategis dengan institusi nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu dan praktik ketahanan pangan.
6. Menciptakan ekosistem akademik yang mendukung kreativitas, inovasi, dan kepemimpinan dalam bidang ketahanan pangan.

2.3 Tujuan Strategis

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam bidang ketahanan pangan.
2. Menghasilkan penelitian yang aplikatif dan mendukung kemandirian pangan.
3. Memberdayakan masyarakat melalui program pengabdian yang berkelanjutan.
4. Mengembangkan inovasi teknologi dan solusi bisnis berbasis kewirausahaan.
5. Melakukan pengolahan dan verifikasi pangan.
6. Memperkuat kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional.
7. Menciptakan ekosistem akademik yang mendukung inovasi dan kepemimpinan.
8. Meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan program pendidikan.
9. Memperkuat pengelolaan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan.

2.4 Sasaran Strategis

2.5 Keterkaitan dengan Renstra Universitas Negeri Surabaya

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Rencana Strategis Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya 2025–2030 disusun sebagai pedoman arah pembangunan fakultas dalam lima tahun ke depan. Dokumen ini berfungsi sebagai acuan, panduan, dan landasan operasional bagi seluruh unit di lingkungan fakultas dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi program pembangunan yang selaras dengan visi UNESA dan kebutuhan pemangku kepentingan. Renstra ini dirancang untuk memastikan Fakultas Ketahanan Pangan UNESA mampu beradaptasi terhadap dinamika lingkungan eksternal yang cepat berubah, sekaligus bertransformasi menjadi fakultas yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan dalam pembangunan sistem pangan berkelanjutan. Penyusunannya mempertimbangkan perubahan sosial ekonomi, kebijakan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan global yang mempengaruhi sektor pangan, pertanian, perikanan, dan biosains.

Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya berada dalam lingkungan strategis yang dinamis, di tengah meningkatnya perhatian global dan nasional terhadap isu ketahanan pangan, transformasi sistem pertanian dan perikanan, percepatan inovasi bioteknologi, serta tuntutan terhadap penyediaan pangan yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Perubahan tersebut memberikan tekanan sekaligus peluang bagi lembaga pendidikan tinggi untuk memainkan peran lebih besar dalam menghasilkan sumber daya manusia unggul, riset aplikatif, dan inovasi teknologi yang mendukung penguatan sistem pangan nasional.

Pada konteks nasional, pemerintah telah menetapkan ketahanan pangan sebagai agenda prioritas dalam berbagai dokumen perencanaan strategis, termasuk RPJPN 2025–2045, RPJMN 2025–2029, dan RKP 2025. Fokus kebijakan pembangunan menempatkan kemandirian pangan, transformasi ekonomi berbasis agro-maritim, modernisasi sistem produksi, serta peningkatan gizi masyarakat sebagai faktor penting untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Agenda nasional yang terkait dengan peningkatan produktivitas pertanian, penguatan sektor perikanan dan kelautan, pengembangan bioekonomi, peningkatan kapasitas riset, industrialisasi pangan, dan digitalisasi rantai pasok semakin memperkuat urgensi keberadaan fakultas yang fokus pada ketahanan pangan.

Perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi juga menjadi faktor strategis yang membentuk arah pembangunan pangan saat ini. Revolusi industri 4.0 dan pemanfaatan kecerdasan buatan, big data, Internet of Things (IoT), automasi, serta bioteknologi modern memunculkan berbagai inovasi dalam sistem produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran pangan. Pergeseran ini menuntut peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga mampu memahami integrasi ilmu lintas bidang yang mendukung sistem pangan modern dan berkelanjutan.

Lingkungan strategis juga ditandai oleh meningkatnya ancaman perubahan iklim yang berdampak langsung pada ketersediaan dan stabilitas pangan. Fenomena kekeringan ekstrem, banjir, kenaikan suhu, penurunan kualitas lahan, hingga gangguan ekosistem perikanan menuntut penerapan pendekatan mitigasi dan adaptasi berbasis sains. Pemerintah mendorong implementasi *climate-smart agriculture*, penguatan riset varietas dan bibit unggul tahan cekaman lingkungan, peningkatan efisiensi pemanfaatan air, serta pengelolaan sistem produksi pangan yang lebih ramah lingkungan. Kondisi ini menempatkan perguruan tinggi sebagai

aktor penting dalam penyediaan inovasi dan teknologi untuk meningkatkan ketahanan sistem pangan di masa depan.

Dari sisi industri pangan, terjadi peningkatan permintaan terhadap produk pangan yang aman, bergizi, fungsional, dan memiliki kualitas terstandar. Perkembangan regulasi pemerintah mengenai keamanan pangan, pengemasan ramah lingkungan, fortifikasi, serta pengurangan food loss and waste semakin memperkuat peran riset dan inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing produk pangan nasional. Perubahan preferensi konsumen terhadap pangan sehat, berbasis lokal, dan berkelanjutan juga menjadi pendorong kebutuhan pendidikan dan penelitian di bidang pangan dan hasil pertanian.

Sektor agrikultur, peternakan, dan perikanan nasional menghadapi tantangan berupa produktivitas yang fluktuatif, ketergantungan impor komoditas tertentu, penurunan minat generasi muda terhadap profesi pertanian, serta disrupsi rantai pasok akibat faktor geopolitik global. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah memperkuat berbagai program strategis seperti modernisasi alat dan mesin pertanian, pengembangan lumbung pangan modern, revitalisasi budidaya perikanan, penguatan sektor protein hewani, serta peningkatan efisiensi logistik pangan. Perguruan tinggi, termasuk Fakultas Ketahanan Pangan UNESA, diharapkan mampu berperan melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan adaptif terhadap arah kebijakan tersebut.

Perkembangan global seperti meningkatnya insiden penyakit zoonosis, isu keamanan pangan hewani, pertumbuhan populasi dunia, serta integrasi pasar internasional memunculkan kebutuhan untuk memperkuat kapasitas biosains, bioteknologi, dan manajemen sistem pangan secara menyeluruh. Pendekatan *One Health* yang menggabungkan kesehatan manusia, hewan, lingkungan, dan pangan semakin menjadi dasar pemikiran dalam perumusan sistem pangan yang aman dan berketahanan.

Dalam konteks sosial ekonomi, pertumbuhan UMKM pangan, urbanisasi, serta perubahan budaya konsumsi masyarakat menciptakan peluang baru bagi pengembangan inovasi produk pangan lokal, peningkatan nilai tambah hasil pertanian dan perikanan, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan pengelolaan usaha pangan. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan bisnis pangan berbasis teknologi dan keberlanjutan.

Secara keseluruhan, Fakultas Ketahanan Pangan UNESA berada pada posisi strategis untuk berkontribusi terhadap transformasi sistem pangan nasional. Perubahan lingkungan strategis menuntut fakultas untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat kapasitas riset interdisipliner, membangun kemitraan dengan pemerintah dan industri, serta menghasilkan inovasi yang mampu menjawab tantangan ketahanan pangan di era teknologi dan perubahan iklim. Dengan lingkungan strategis yang berkembang cepat, fakultas dituntut untuk responsif, adaptif, dan visioner dalam merancang rencana strategis ke depan.

Dalam lima tahun mendatang, FKP diarahkan untuk memperkuat pondasi akademik, membangun ekosistem riset kolaboratif, memperluas jejaring industri dan pemerintah, serta mengembangkan sarana prasarana pembelajaran dan laboratorium terpadu yang mendukung pencapaian standar nasional maupun internasional. Lingkungan strategis yang berkembang cepat memberikan peluang besar bagi FKP untuk tampil sebagai fakultas yang progresif, adaptif, dan relevan dalam menghadapi tantangan masa depan.

3.1 Kondisi Umum

3.1.1 Pendidikan, Pengajaran, dan Kemahasiswaan

Sebagai fakultas yang baru berdiri, FKP berada pada tahap awal penguatan fondasi akademik, integrasi kurikulum antarprodi, serta harmonisasi standar pembelajaran sesuai SN-Dikti dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Seluruh program studi sedang dalam proses pematangan kurikulum berbasis OBE (Outcome-Based Education) yang menuntut adanya perumusan CPL lintas keilmuan yang relevan dengan isu ketahanan pangan, bioindustri, dan keberlanjutan.

Di bidang pembelajaran, tantangan utama terletak pada ketersediaan laboratorium, kolaborasi antarprodi, serta kesiapan dosen mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek dan riset. Sebagai fakultas baru, kegiatan kemahasiswaan, organisasi, dan pembinaan minat-bakat juga masih dalam tahap pengembangan. Penguatan atmosfer akademik menjadi prioritas, termasuk peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi, perluasan jejaring magang industri, dan penyediaan beasiswa serta dukungan karier.

3.1.2 Inovasi, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kapasitas riset di FKP masih berkembang seiring bertambahnya jumlah dosen berkualifikasi doktor dan penguatan ekosistem laboratorium. Namun, karakter keilmuan FKP yang mencakup pangan, akuakultur, bioteknologi, biosains hewan, serta agribisnis digital menyediakan peluang besar untuk membentuk kluster riset terpadu seperti:

- a. keamanan dan teknologi pangan,
- b. bioindustri dan bioteknologi terapan,
- c. teknologi budidaya akuakultur berkelanjutan,
- d. pengembangan smart agribusiness dan digital food system,
- e. inovasi biomaterial dan hasil pertanian.

Sebagai fakultas baru, luaran penelitian, publikasi, HKI, dan produk inovasi masih minim, namun potensi kolaborasi riset cukup besar karena FKP berada dalam ekosistem fakultas-fakultas sains UNESA yang sudah lebih dahulu mapan. Pengabdian kepada masyarakat juga perlu diarahkan pada pemberdayaan komunitas pangan, desa pesisir, UMKM pangan, dan penyuluhan teknologi ketahanan pangan berbasis bukti ilmiah.

3.1.3 Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, dan Keuangan

Profil SDM FKP sedang dalam proses penguatan, baik dari sisi jumlah dosen, kualifikasi akademik, maupun jabatan fungsional. Sebagian besar dosen berstatus muda (lektor atau asisten ahli), sehingga strategi percepatan studi lanjut, peningkatan sertifikasi profesi, dan kenaikan jabatan menjadi agenda penting lima tahun ke depan.

Sarana prasarana laboratorium masih bertahap disiapkan dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan praktikum, riset, dan teaching industry. Ketersediaan laboratorium terpadu bioteknologi, laboratorium pangan, laboratorium akuakultur, hewan, serta fasilitas pilot plant akan menjadi faktor kritis dalam memperkuat fungsi akademik fakultas.

Dari sisi keuangan, FKP sedang merintis unit usaha mandiri maupun kemampuan pendanaan sendiri, agar tidak bergantung pada pendanaan universitas

dan hibah pemerintah. Dalam jangka menengah, pengembangan sumber pendapatan non-UKT (kerja sama, layanan laboratorium, training, teaching factory) menjadi penting untuk keberlanjutan kelembagaan.

3.1.4 Tata Kelola

Sebagai fakultas baru, struktur tata kelola FKP sedang dikembangkan untuk memastikan efektivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi tridharma. Tantangan utama adalah memastikan konsistensi implementasi sistem manajemen mutu, transparansi layanan, serta standarisasi dokumen akademik dan non-akademik.

FKP masih berada pada tahap awal penyusunan SOP layanan, sistem penjaminan mutu, sistem perencanaan kinerja, serta manajemen data akademik. Belum adanya rekam jejak kinerja lima tahunan sebelumnya membuat RENSTRA ini menjadi dasar pijakan awal pembentukan budaya tata kelola yang profesional, akuntabel, dan adaptif.

3.2 Potensi dan Permasalahan

Fakultas Ketahanan Pangan (FKP) memiliki posisi strategis dalam mendukung agenda nasional terkait ketahanan pangan, pemanfaatan bioteknologi, modernisasi sistem produksi, serta penguatan ekonomi agro-maritim. Potensi tersebut hadir dalam konteks dinamika pendidikan tinggi, perkembangan regulasi pemerintah, perubahan sosial ekonomi masyarakat, serta percepatan transformasi digital. Berbagai faktor ini secara simultan menciptakan peluang besar bagi FKP untuk memperkuat kontribusi akademik dan keilmuannya, sekaligus menuntut kesiapan fakultas dalam membangun kapasitas kelembagaan yang adaptif dan berorientasi masa depan.

3.2.1 Perkembangan Pendidikan Tinggi

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia menunjukkan pergeseran menuju digitalisasi pembelajaran, peningkatan standar kualitas melalui akreditasi nasional dan internasional, serta pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Pergeseran ini mendorong kampus untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, terintegrasi teknologi, dan berbasis pengalaman langsung. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang agile, kreatif, interdisipliner, serta mampu berkarya pada industri 4.0 dan bioeconomy 5.0 semakin menguat. Dalam konteks ini, FKP memiliki peluang besar untuk membangun model pendidikan yang mengintegrasikan keilmuan pangan, akuakultur, biosains hewan, agribisnis digital, dan bioteknologi secara harmonis. Tantangannya adalah memastikan kurikulum tetap mendalam pada masing-masing bidang, namun mampu mendorong kolaborasi lintas disiplin yang relevan dengan kebutuhan industri pangan berkelanjutan dan penguatan ketahanan pangan nasional.

3.2.2 Regulasi dan Kebijakan Pemerintah

Arah kebijakan pemerintah dalam RPJMN 2025–2029 memberikan ruang yang sangat luas bagi perguruan tinggi untuk berperan dalam penguatan sistem pangan nasional, termasuk melalui hilirisasi produk pertanian, pengembangan blue economy, modernisasi pertanian, serta penguatan bioindustri. Kebijakan sektor pertanian mengenai peningkatan produktivitas pangan, kemandirian benih, dan mekanisasi pertanian; kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait akuakultur berkelanjutan dan penyediaan protein masa depan; serta regulasi keamanan pangan, industri halal, standarisasi mutu, dan kesehatan hewan membuka peluang untuk memperluas penelitian, inovasi, dan kerja sama lintas lembaga. Selain itu, kebijakan MBKM, IKU, dan transformasi pendidikan tinggi mendorong fakultas untuk memperkuat kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan masyarakat. Kerangka regulasi ini memberikan arah strategis bagi FKP untuk memperkuat perannya dalam

inovasi pangan, pengembangan bioteknologi terapan, serta pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan ilmiah dan teknologi.

3.2.3 Sosial Ekonomi Masyarakat

Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Indonesia menunjukkan peningkatan kebutuhan terhadap pangan yang aman, bergizi, mudah diakses, serta dihasilkan melalui proses yang berkelanjutan. Tantangan seperti ketergantungan impor komoditas tertentu, ketimpangan distribusi pangan, risiko perubahan iklim, serta ancaman terhadap keberlanjutan produksi pangan dan akuakultur memerlukan pendekatan ilmiah yang komprehensif. Pada saat yang sama, pertumbuhan UMKM pangan dan meningkatnya preferensi konsumen terhadap pangan sehat dan produk lokal membuka peluang untuk riset inovasi produk, peningkatan nilai tambah, dan pengembangan teknologi pengolahan pangan yang efisien. Dengan keilmuan interdisipliner yang dimiliki, FKP berpotensi besar untuk menghasilkan solusi yang aplikatif melalui riset terapan, inovasi teknologi, dan program pemberdayaan masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan kemandirian pangan dan kesejahteraan masyarakat.

3.2.4 Perkembangan Teknologi Informasi

Transformasi digital yang meliputi kecerdasan buatan (AI), automasi, Internet of Things (IoT), big data, serta teknologi genomik memberikan peluang besar bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, riset, dan inovasi. Perkembangan ini mendorong integrasi teknologi dalam sistem produksi pangan, traceability, pemantauan lingkungan budidaya, serta analisis data skala besar untuk pengambilan keputusan. Bagi FKP, perkembangan teknologi informasi memberikan keuntungan strategis dalam pengembangan smart aquaculture, smart agroindustry, serta digital food system yang relevan dengan kebutuhan industri masa depan. Tantangannya terletak pada peningkatan kapasitas SDM, penguatan infrastruktur, integrasi sistem data akademik dan laboratorium, serta pengembangan tata kelola keamanan informasi. Namun demikian, transformasi digital menghadirkan peluang luas bagi FKP untuk mengembangkan riset berbasis data, pembelajaran modern, dan inovasi berbasis teknologi tinggi yang mendukung daya saing lulusan serta kontribusi fakultas dalam pembangunan ketahanan pangan.

3.2.5 Analisis SWOT

Strengths

- a. Keilmuan interdisipliner yang sangat relevan dengan arah pembangunan nasional.
- b. SDM adaptif dengan kompetensi riset yang terus berkembang.
- c. Dukungan kuat dari universitas untuk pengembangan fakultas baru.
- d. Jaringan kolaborasi yang berpotensi luas dengan pemerintah dan industri pangan/agro-maritim.

Opportunities

- a. Kebijakan nasional yang menempatkan ketahanan pangan sebagai prioritas utama.
- b. Peningkatan permintaan tenaga ahli pangan, bioteknologi, dan akuakultur.
- c. Perkembangan teknologi yang membuka ruang inovasi luas.
- d. Peluang pendanaan riset dari kementerian, industri, dan hibah internasional.

Weaknesses

- a. FKP memiliki ruang pengembangan yang luas pada aspek sarpras dan SDM memberikan peluang besar untuk membangun sistem yang modern dan responsif sejak awal.
- b. Standar tata kelola, laboratorium, serta sistem layanan sedang dipersiapkan untuk mencapai kualitas tinggi.

Threats

- a. Persaingan global dalam industri pangan dan pendidikan tinggi.
- b. Tantangan perubahan iklim dan dinamika ekonomi.
- c. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut adaptabilitas berkelanjutan.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Fakultas Ketahanan Pangan (FKP) Universitas Negeri Surabaya memiliki visi untuk menjadi fakultas unggul dalam pendidikan, penelitian, dan inovasi di bidang pangan, bioteknologi, akuakultur, biosains hewan, dan agribisnis digital yang berdaya saing nasional dan global serta berkontribusi signifikan terhadap penguatan ketahanan pangan Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, arah kebijakan fakultas disusun berdasarkan pedoman Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, arah pembangunan nasional terkait ketahanan pangan, serta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi.

FKP UNESA mengadopsi pendekatan strategis berbasis hasil analisis lingkungan internal dan eksternal, termasuk pemetaan kekuatan, potensi pertumbuhan, peluang kolaborasi, dan arah pengembangan ilmu. Pendekatan strategis ini digunakan untuk merumuskan kebijakan yang responsif terhadap isu mendesak ketahanan pangan, perkembangan bioindustri, transformasi digital, serta kebutuhan pembangunan sumber daya manusia di sektor pangan. Kolaborasi dan kemitraan strategis dengan pemerintah, industri, lembaga riset, komunitas, dan organisasi internasional menjadi landasan penting dalam merespons tantangan dan mempercepat pencapaian visi fakultas.

FKP berkomitmen untuk menyusun dan melaksanakan program strategis indikatif yang memiliki dampak langsung pada peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Setiap strategi disusun dengan jadwal yang terstruktur, langkah kritis yang terukur, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang konsisten. Evaluasi dampak dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan dan relevansi strategi bagi kebutuhan pembangunan fakultas.

Berdasarkan hasil analisis strategis dan penyelarasan dengan visi–misi fakultas, telah dirumuskan arah kebijakan dan strategi pengembangan yang perlu diimplementasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran FKP UNESA periode 2025–2030. Arah kebijakan dan strategi ini diselaraskan dengan nilai-nilai UNESA sebagai kampus yang inklusif, berintegritas, dan berorientasi pada keberlanjutan.

4.1 Menghasilkan SDM Unggul, Adaptif, dan Berdaya Saing Global

Sasaran:

Meningkatnya kualitas lulusan FKP yang berkarakter, kompeten, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional melalui penguatan implementasi kurikulum berbasis MBKM dan pembelajaran interdisipliner.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, strategi berikut perlu diterapkan:

- a. Penguatan manajemen pendidikan dan pembinaan karier mahasiswa: Penyediaan program pelatihan, workshop, coaching career, serta bimbingan teknis secara berkala untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia profesional di bidang pangan, bioteknologi, akuakultur, dan industri terkait.
- b. Pengembangan soft skills berbasis emotional–spiritual quotient (ESQ): Program pembinaan karakter, kepemimpinan, komunikasi, dan etika profesi untuk membentuk insan akademik yang berintegritas dan berdaya lenting tinggi.
- c. Penyelenggaraan seminar, workshop, dan kompetisi tingkat nasional maupun internasional: Mendorong mahasiswa aktif mengikuti kompetisi inovasi pangan,

bioteknologi, akuakultur, sains terapan, dan kewirausahaan sebagai sarana peningkatan kompetensi.

- d. Pengembangan kapasitas mahasiswa melalui kompetisi ilmiah dan inovasi teknologi: Fakultas memperkuat pembinaan intensif untuk kompetisi seperti PKM, hackathon pangan, ide inovasi ketahanan pangan, lomba riset, dan teknologi pertanian berkelanjutan.
- e. Penguatan organisasi kemahasiswaan dan kelembagaan kegiatan mahasiswa: Mendorong pembinaan organisasi mahasiswa agar mampu menciptakan aktivitas yang inovatif, kolaboratif, dan bernilai strategis bagi pengembangan minat-bakat.
- f. Penguatan jejaring alumni berbasis program studi: Membangun koneksi alumni sebagai mitra dalam pembinaan karier, penyaluran kerja, dan kolaborasi tridharma.
- g. Pembinaan alumni secara sistematis dan terencana: Menyediakan wadah interaksi alumni–mahasiswa serta platform mentoring profesional.
- h. Peningkatan peran alumni dalam tridharma perguruan tinggi: Melibatkan alumni dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kuliah praktisi, serta kolaborasi riset.
- i. Penguatan tracer study untuk pemantauan lulusan: Pelacakan jejak karier lulusan untuk evaluasi relevansi kurikulum dan kebutuhan industri.
- j. Pelaksanaan pelatihan berbasis profesi dan sertifikasi kompetensi: Mendorong mahasiswa memperoleh sertifikasi kompetensi di bidang pangan, akuakultur, biosains hewan, dan bioteknologi.
- k. Kerja sama sertifikasi profesi dengan asosiasi dan lembaga resmi: Fasilitasi sertifikasi industri melalui mitra lembaga profesi maupun lembaga independen.
- l. Penguatan program pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan pangan: Mengembangkan program desa binaan ketahanan pangan, diversifikasi pangan lokal, dan edukasi gizi.
- m. Penguatan branding mahasiswa melalui eksposur prestasi: Publikasi prestasi mahasiswa, baik nasional maupun internasional, untuk meningkatkan reputasi fakultas.
- n. Penguatan implementasi MBKM dan skema pendanaan pendukungnya: Sosialisasi, pelatihan, dan manajemen pendanaan MBKM untuk peningkatan partisipasi mahasiswa.
- o. Program magang di industri, lembaga riset, food startup, dan instansi pemerintah: Memberikan kesempatan magang 1 semester pada industri pangan, aquaculture industry, laboratorium bioteknologi, dan perusahaan teknologi digital pangan.
- p. Implementasi KKN dan program membangun desa bertema ketahanan pangan: Menguatkan kontribusi mahasiswa pada program pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa.
- q. Kerja sama dengan lembaga kemanusiaan nasional maupun internasional: Mengembangkan kegiatan kemahasiswaan berbasis aksi sosial, pangan darurat, dan bantuan bencana pangan.
- r. Pendidikan berbasis riset melalui proyek independen mahasiswa: Mahasiswa dilibatkan dalam riset pemuliaan pangan, teknologi pengolahan, sistem pangan digital, atau bioteknologi terapan.
- s. Pengembangan program pertukaran pelajar dalam dan luar negeri: Mendorong mobility program untuk meningkatkan wawasan global mahasiswa.

- t. Penguatan branding internasional melalui summer course dan short program: Mengembangkan program inbound untuk mahasiswa internasional pada topik pangan tropis, akuakultur Indonesia, atau bioteknologi Asia Tenggara.
- u. Penguatan promosi dan pendanaan kegiatan pertukaran pelajar: Fakultas mengoptimalkan dukungan pendanaan melalui beasiswa, sponsorship, dan skema hibah.
- v. Peningkatan jumlah dan kualitas beasiswa mahasiswa: Mengembangkan kerja sama dengan pemerintah dan industri untuk menyediakan beasiswa prestasi dan bantuan pendidikan.

4.2 Mewujudkan Lingkungan Akademik Adaptif, Berdaya Saing, dan Berteknologi Tinggi

Sasaran:

Terciptanya kurikulum inovatif dan proses pembelajaran yang responsif terhadap dinamika industri pangan, revolusi industri 5.0, serta perkembangan bioindustri modern.

Strategi yang diterapkan meliputi:

- a. Meningkatkan inovasi proses belajar mengajar berbasis digital dan MBKM.
- b. Mengembangkan kurikulum bersama industri (*co-curriculum design*).
- c. Memperkuat kerja sama magang industri kelas dunia.
- d. Merancang kurikulum relevan dengan Revolusi Industri 5.0.
- e. Menyusun kurikulum yang fleksibel dan mendukung *life-long learning*.
- f. Monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.
- g. Penerapan metode pembelajaran berbasis studi kasus dan *project-based learning*.
- h. Penerapan Outcome-Based Education (OBE) secara konsisten.
- i. Menghadirkan praktisi nasional dan global dalam pembelajaran.
- j. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran, laboratorium, dan *teaching factory*.

4.3 Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Inovasi Ketahanan Pangan

Sasaran:

Meningkatnya kualitas riset, inovasi, dan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang pangan, bioteknologi, akuakultur, biosains hewan, dan digital agrifood system.

Strategi meliputi:

- a. Pembentukan dan penguatan Center of Excellence (CoE) FKP.
- b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam riset multi-tahun.
- c. Penyusunan roadmap riset unggulan berbasis kebutuhan nasional dan potensi lokal.
- d. Pengembangan dan penguatan laboratorium riset berstandar internasional.
- e. Fasilitasi hilirisasi dan komersialisasi inovasi berbasis riset.
- f. Pengembangan kolaborasi riset internasional dan joint-publication.
- g. Penguatan kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, dan lembaga sosial.

4.4 Mewujudkan Tata Kelola Fakultas yang Modern, Akuntabel, dan Terintegrasi

Sasaran:

Terwujudnya tata kelola fakultas yang adaptif, efektif, profesional, dan berorientasi mutu.

Strategi meliputi:

- a. Penguatan perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja fakultas.
- b. Pengembangan perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja.
- c. Optimalisasi manajemen kinerja berbasis data terintegrasi.
- d. Penguatan pengembangan dan profesionalitas SDM tenaga kependidikan.
- e. Penguatan sistem informasi dan layanan digital fakultas.
- f. Penguatan manajemen aset dan sarana prasarana akademik.
- g. Penguatan kualitas regulasi, SOP, dan tata pamong fakultas.
- h. Pengembangan unit usaha fakultas yang mandiri dan berdaya saing.

BAB V

PROGRAM STRATEGIS DAN KEGIATAN

5.1 Program Bidang Pendidikan

- **Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE**

Revitalisasi Kurikulum, Mengkaji dan menyusun kurikulum berbasis OBE yang sesuai dengan kebutuhan industri ketahanan pangan dan memperhatikan perkembangan global dalam bidang ketahanan pangan.

Pendekatan Antar-Disiplin, Memperkenalkan kurikulum interdisipliner yang melibatkan ilmu pangan dari aspek tumbuhan, hewan, dan mikroba, serta teknologi terkait untuk memperkuat pemahaman holistik ketahanan pangan.

- **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**

Pengembangan Teknologi Pembelajaran, Memanfaatkan platform pembelajaran daring dan teknologi terkini untuk memperluas jangkauan dan kualitas pengajaran.

Pelatihan Berkelanjutan untuk Dosen, Mengadakan pelatihan berkala dalam metodologi pembelajaran yang inovatif, berbasis teknologi, dan sesuai dengan tren global.

Peningkatan Praktikum dan Pengalaman Lapangan, Meningkatkan jumlah praktikum, magang, dan pengalaman lapangan di perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang ketahanan pangan.

- **Peningkatan Kualitas Lulusan**

Pengembangan Soft Skills, Menambahkan pembelajaran keterampilan non-teknis seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan untuk meningkatkan kesiapan lulusan di pasar kerja global.

Program Internasional, Menjalin kerja sama dengan universitas dan lembaga internasional untuk memberikan kesempatan mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar dan kuliah tamu.

Pemantauan Alumni, Membuat sistem untuk memantau perkembangan karier alumni dan menjalin komunikasi dengan mereka untuk mengetahui kesenjangan antara pendidikan yang diterima dan kebutuhan industri.

- **Pengembangan Program Studi Baru**

Analisis Kebutuhan Industri, Melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan pasar dan perkembangan global untuk mengidentifikasi peluang program studi baru yang relevan dengan ketahanan pangan.

Inovasi Program Studi, Mengembangkan program studi yang inovatif dan sesuai dengan tantangan ketahanan pangan, seperti program studi tentang teknologi pangan berbasis digital, manajemen pangan, dan kebijakan pangan.

Kolaborasi Internasional, Membangun program studi yang berorientasi internasional dengan membuka kesempatan untuk mahasiswa internasional dan menciptakan kurikulum yang berstandar global.

5.2 Program Bidang Penelitian

- **Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian**

Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang berfokus pada ketahanan pangan melalui pendanaan internal dan eksternal, serta penguatan kolaborasi antar dosen, mahasiswa, dan lembaga penelitian. Menyusun program penelitian yang berorientasi pada aplikasi langsung di lapangan yang mendukung kemandirian dan keberlanjutan pangan.

- **Pengembangan Riset Unggulan Ketahanan Pangan**

Fokus pada pengembangan riset unggulan yang mendukung inovasi dalam ketahanan pangan, seperti ketahanan pangan berbasis teknologi dan solusi yang dapat diterapkan di lapangan. Pengembangan pusat penelitian khusus untuk topik-topik strategis ketahanan pangan, seperti keamanan pangan, teknologi pengolahan pangan, dan keberlanjutan pertanian.

- **Publikasi Ilmiah Bereputasi**

Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang diterbitkan di jurnal bereputasi untuk meningkatkan visibilitas fakultas dan mempengaruhi perkembangan ilmu ketahanan pangan.

- **HKI dan Inovasi**

Memperkuat kegiatan yang menghasilkan hak kekayaan intelektual (HKI) dan inovasi di bidang ketahanan pangan, serta meningkatkan kolaborasi dengan industri dalam hal komersialisasi teknologi pangan.

5.3 Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- **Program Pemberdayaan Masyarakat**

Menyusun program-program pemberdayaan masyarakat berbasis ketahanan pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal, regional, dan nasional.

- **Diseminasi Teknologi Pangan**

Mengembangkan program diseminasi teknologi pangan yang dapat meningkatkan produktivitas pertanian dan pengolahan pangan, serta mengurangi pemborosan pangan.

- **Kewirausahaan Berbasis Ketahanan Pangan**

5.4 Program Bidang Kemahasiswaan

- **Pengembangan Soft Skills dan Karakter**

Menyusun program untuk mengembangkan soft skills mahasiswa seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi di dunia kerja.

- **Prestasi Mahasiswa**

Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat lokal, nasional, dan internasional, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

- **Layanan Kemahasiswaan**

Memperkuat layanan kemahasiswaan untuk mendukung pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa.

5.5 Program Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan

- **Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Meningkatkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan kualitas pendidikan dan penelitian yang terus berkembang.

- **Akreditasi Institusi dan Program Studi**

Mengupayakan akreditasi yang lebih tinggi untuk fakultas dan program studi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

- **Tata Kelola yang Baik (*Good Governance*)**

Meningkatkan tata kelola fakultas dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi yang tinggi.

- **Pengembangan SDM**

Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelanjutan untuk dosen dan tenaga kependidikan.

5.6 Program Bidang Sarana dan Prasarana

- **Pengembangan Laboratorium**

Memperkuat fasilitas laboratorium untuk mendukung penelitian dan pembelajaran

- **Perpustakaan dan E-Resources**

Mengembangkan perpustakaan yang kaya akan sumber daya yang mendukung studi ketahanan pangan dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi.

- **Sistem Informasi Terintegrasi**

Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk manajemen akademik, keuangan, dan penelitian yang efektif dan efisien.

5.7 Program Bidang Kerja Sama

- **Kerja Sama Dalam Negeri**

Memperkuat hubungan dengan universitas, lembaga penelitian, dan pemerintah di dalam negeri untuk meningkatkan kolaborasi dalam bidang ketahanan pangan.

- **Kerja Sama Luar Negeri**

Membangun jaringan internasional dengan universitas, lembaga penelitian, dan organisasi internasional dalam bidang ketahanan pangan.

- **Kerja Sama dengan Industri**

Mengembangkan kolaborasi dengan industri pangan untuk mendukung inovasi dan pengembangan teknologi pangan yang lebih aplikatif.

BAB VI INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

6.1 Indikator Kinerja Bidang Pendidikan

6.2 Indikator Kinerja Bidang Penelitian

6.3 Indikator Kinerja Bidang Pengabdian Masyarakat

6.4 Indikator Kinerja Bidang Tata Kelola

6.5 **Target Capaian IKU 2025-2029**

BAB VII

PENDANAAN DAN PROYEKSI ANGGARAN

PENDANAAN DAN PROYEKSI ANGGARAN

Pendanaan pelaksanaan Renstra Fakultas Ketahanan Pangan (FKP) 2025–2029 bersumber dari berbagai skema pendanaan internal maupun eksternal yang dikelola secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kinerja. Adapun sumber pendanaan meliputi:

1. Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT)

Pendanaan dari Universitas Negeri Surabaya yang dialokasikan untuk mendukung operasional fakultas, pelaksanaan tridarma, dan pengembangan kelembagaan.

2. Pendanaan Kompetitif Eksternal

Meliputi hibah penelitian dan pengabdian dari:

- Kemendikbudristek
- BRIN
- Kementerian/lembaga lain (Kemenkes, KKP, Kementan, dll.)
- Pemerintah daerah
- Lembaga donor nasional dan internasional

3. Kerja Sama dengan Industri dan Mitra Strategis

Pendanaan dari kontrak riset, uji laboratorium, pelatihan, konsultasi, atau pengembangan produk bersama industri pangan, pertanian, dan bioteknologi.

4. Pendapatan Non-Anggaran (Income Generating Unit – IGU)

Diperoleh melalui unit usaha dan layanan fakultas, antara lain:

- Jasa analisis laboratorium pangan
- Jasa sertifikasi dan pelatihan keamanan pangan
- Produk inovasi hasil riset
- Pelatihan dan workshop profesional

5. Pendanaan Mandiri

Meliputi kontribusi kegiatan mahasiswa, alumni, serta dukungan mitra nonformal yang relevan.

7.2 Proyeksi Kebutuhan Anggaran per Program (2025–2029)

Proyeksi kebutuhan anggaran disusun berdasarkan prioritas strategis fakultas, target indikator kinerja utama, serta rencana pengembangan tridarma. Perkiraan kebutuhan anggaran per bidang adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan MBKM
- Peningkatan kompetensi dosen
- Penguatan pembelajaran berbasis digital
- Peningkatan sarana pembelajaran dan laboratorium

Estimasi kebutuhan: meningkat 10–15% per tahun.

2. Bidang Penelitian

- Riset unggulan ketahanan pangan
- Matching fund industri
- Publikasi internasional bereputasi

- Paten, HKI, dan hilirisasi riset
Estimasi kebutuhan: meningkat 15–20% per tahun.
- 3. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**
 - Program pemberdayaan masyarakat
 - Diseminasi teknologi pangan
 - Kewirausahaan berbasis pangan
Estimasi kebutuhan: stabil 5–10% per tahun.
- 4. **Bidang Kemahasiswaan**
 - Prestasi akademik dan non-akademik
 - Pengembangan soft skills dan karakter
 - Fasilitasi organisasi kemahasiswaan
Estimasi kebutuhan: 5% per tahun.
- 5. **Bidang Tata Kelola dan Kelembagaan**
 - Implementasi SPMI
 - Persiapan akreditasi dan reakreditasi
 - Penguatan manajemen mutu
Estimasi kebutuhan: 5–7% per tahun.
- 6. **Bidang Sarana dan Prasarana**
 - Modernisasi laboratorium
 - Pengadaan peralatan berteknologi tinggi
 - Pengembangan sistem informasi terintegrasi
Estimasi kebutuhan: besar pada tahun awal, diikuti pemeliharaan rutin.
- 7. **Bidang Kerja Sama dan Kemitraan**
 - Penguatan jejaring nasional dan internasional
 - Program magang dan riset kolaboratif
Estimasi kebutuhan: sesuai target pengembangan jejaring.

7.3 Strategi Pendapatan Fakultas Ketahanan Pangan (Income Generating)

Untuk memperkuat kemandirian finansial dan mendukung keberlanjutan program, FKP mengembangkan beberapa strategi pendapatan sebagai berikut:

1. Optimalisasi Unit Layanan dan Laboratorium

- Jasa analisis proksimat pangan
- Uji mikrobiologi pangan
- Uji toksikologi dan kontaminan
- Jasa pengujian shelf life dan mutu produk
- Pengembangan laboratorium pangan terakreditasi

2. Pengembangan Layanan Pengujian dan Pendampingan Sertifikasi Halal

Layanan ini merupakan salah satu strategi pendapatan utama sesuai kebutuhan nasional dan kewajiban sertifikasi halal industri pangan. Ruang lingkup layanan meliputi:

- **Uji kandungan non-halal** (DNA babi/hewan non-halal, alkohol, gelatin, dan kontaminan haram)
- **Uji kepatuhan proses produksi** dan bahan baku sesuai standar halal

- **Pendampingan proses sertifikasi halal**, baik skema *self-declare* maupun reguler
- **Pelatihan Sistem Jaminan Halal (SJH)** dan manajemen halal
- Kerja sama dengan **LPH (Lembaga Pemeriksa Halal)** dan BPJPH
- Pengembangan **Laboratorium Halal** sebagai pusat layanan sains halal fakultas

3. Pengembangan Produk Inovatif Berbasis Riset

- Produk pangan fungsional
- Bahan bioteknologi pangan: starter culture, enzim, bahan tambahan pangan
- Produk unggulan mahasiswa berbasis technopreneurship
- Royalti dan lisensi dari paten

4. Program Pelatihan, Workshop, dan Sertifikasi

- Pelatihan HACCP, GMP, ISO 22000
- Pelatihan keamanan pangan berbasis risiko
- Pelatihan bioteknologi pangan dan laboratorium
- Pelatihan wirausaha pangan (food technopreneurship)

5. Kontrak Riset dan Konsultansi Industri

- Konsultansi reformulasi pangan
- Audit keamanan pangan
- Konsultan ketahanan pangan dan teknologi pangan
- Proyek riset bersama perusahaan

6. Pengembangan Unit Bisnis Berbasis Inovasi

- Inkubasi bisnis pangan mahasiswa
- Pemasaran produk inovasi hasil riset
- Pengembangan pusat inovasi dan hilirisasi pangan

7. Kerja Sama Kemitraan Strategis

- Kerja sama pendidikan dan pelatihan
- Layanan pemanfaatan laboratorium oleh mitra
- Joint-program pengembangan ketahanan pangan nasional dan daerah

BAB VIII

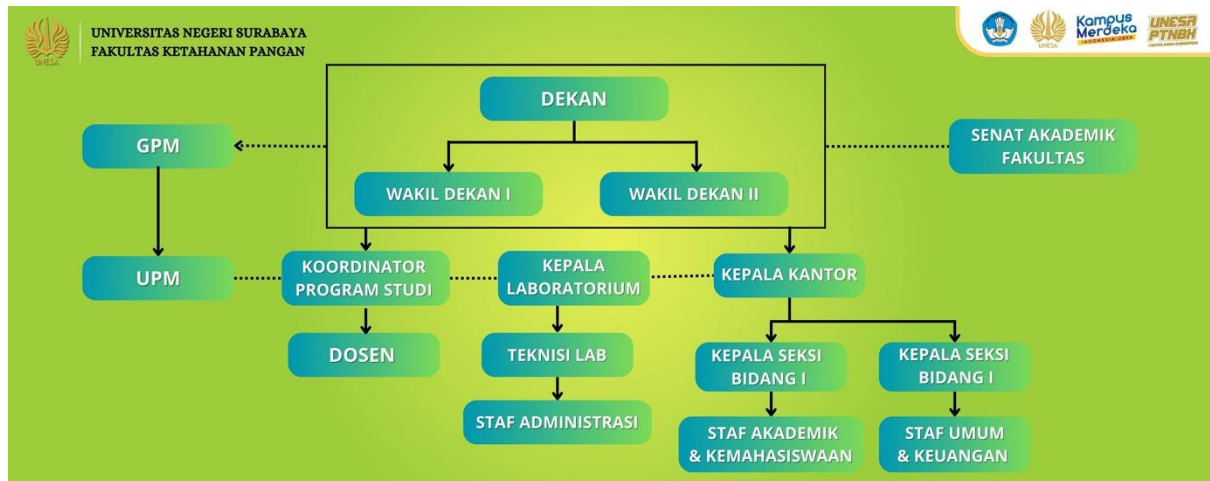
MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN

- 8.1 Sistem Monitoring dan Evaluasi
- 8.2 Mekanisme Pelaporan
- 8.3 Tindak Lanjut dan Perbaikan Berkelanjutan

BAB IX PENUTUP

LAMPIRAN

- Matriks Program, Kegiatan, dan Indikator Kinerja
- Roadmap Pengembangan 2025-2029
- Struktur Organisasi Fakultas



- Data Pendukung (Dosen, Mahasiswa, Sarana Prasarana)